

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum penelitian pra siklus ini dilakukan tanpa menggunakan metode simulasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Februari 2011 berikut tahapan-tahapannya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/Kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian

2. Tindakan

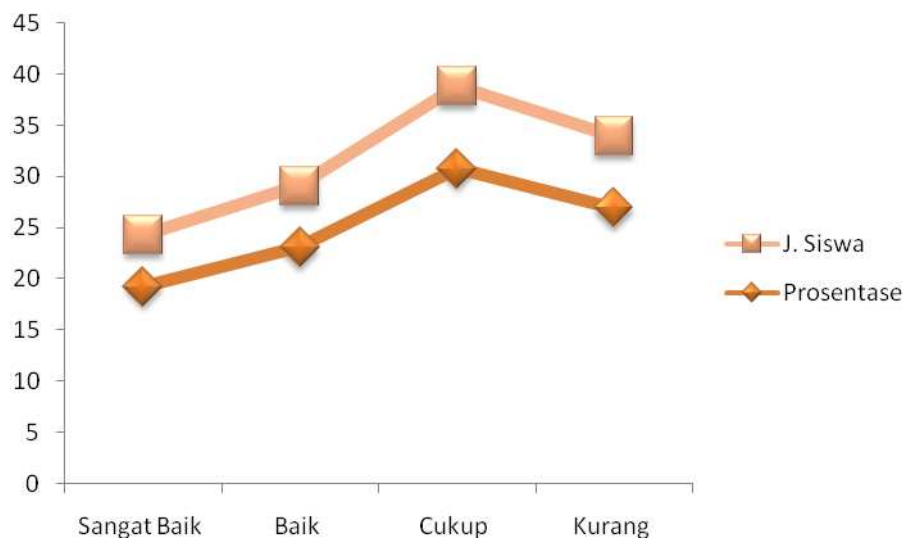
Pada pra siklus ini tindakan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama, selanjutnya peneliti menyampaikan materi pelajaran tentang ketentuan kurban, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk membaca bersama-sama diteruskan dengan proses tanya jawab, selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dijawab siswa, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Kategori Hasil Belajar Kognitif pada Penerapan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran *Figih* Materi Pokok Ketentuan Kurban di Kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati Pra Siklus

Nilai	Siswa	Kategori	Prosentase
90-100	5	Sangat Baik	19.2%
70-80	6	Baik	23.1%
50-60	8	Cukup	30.8%
< 40	7	Kurang	26.9%
Jumlah	26		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Berdasarkan tabel diatas jumlah ketuntasan belajar siswa jauh dibawah standar yaitu hanya 42,3% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan

B. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 3 Maret 2011, materi yang diajarkan adalah materi pokok ketentuan kurban. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), merancang kelompok simulasi, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Peneliti memulai proses pembelajaran pada siklus I ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dan menerangkan materi tentang ketentuan kurban kemudian tanya jawab.

Selanjutnya guru membentuk kelompok kerja dimana setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa sehingga ada 7 kelompok.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan Guru memberikan sebuah permasalahan mengenai ketentuan kurban kepada setiap kelompok, untuk di jawab, setiap satu kelompok mendapat permasalahan yang berbeda dengan kelompok yang lain, guru menekankan kepada kelompok untuk mencari jawaban sendiri sesuai dengan pengalaman dan juga bisa dilakukan dengan membaca buku yang dipegang atau mencari di perpustakaan.

Kelompok pertama mendapat permasalahan mengenai hukum kurban dan tahapan pelaksanaannya, kelompok ke dua mendapat permasalahan mengenai hikmah kurban, kelompok ketiga mendapat permasalahan mengenai tata cara kurban di daerah masing-masing, kelompok ke empat mendapat permasalahan hal-hal yang dilarang dalam kurban.

Setiap kelompok diarahkan untuk dapat belajar kelompok dengan baik dalam memecahkan masalah sehingga di cari jawaban yang pas menurut kelompok tersebut.

Setelah waktu pencarian selesai guru mempersilakan setiap kelompok untuk membacakan hasil pencariannya di depan kelas dan kelompok lain mengomentarnya, proses ini berlangsung secara bergiliran

Setelah diskusi selesai guru mengklarifikasi hasil kerja kelompok memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

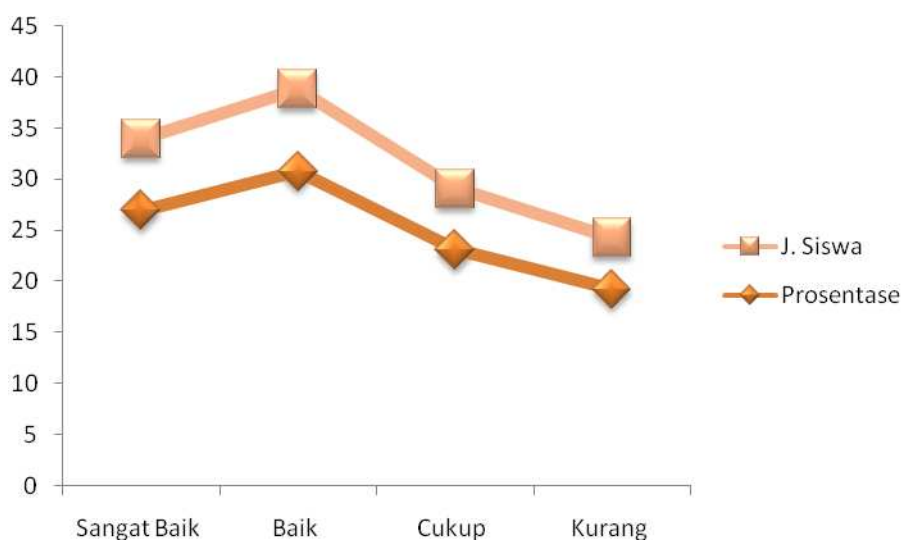
Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan dan mengajak do'a bersama

Nilai hasil belajar kognitif siswa dalam siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 4
Kategori Hasil Belajar Kognitif pada Penerapan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran *Fiqih* Materi Pokok Ketentuan Kurban di Kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati Siklus I

Nilai	Siswa	Kategori	Prosentase
90-100	7	Sangat Baik	26.9%
70-80	8	Baik	30.8%
50-60	6	Cukup	23.1%
< 40	5	Kurang	19.2%
Jumlah	26		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- a. Sangat baik ada 7 siswa atau 26,9% naik dari pra siklus yang masih 5 siswa atau 19,2%
- b. Baik ada 8 siswa atau 30,8% meningkat dari pra siklus yang masih 6 siswa atau 23,1%
- c. Cukup ada 6 siswa atau 23,1% menurun dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 30,8%
- d. Kurang ada 5 siswa atau 19,2%. Menurun dari pada pra siklus yang masih ada 7 siswa atau 26,9%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 15 siswa atau 57,7%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 11 siswa 42,3% .

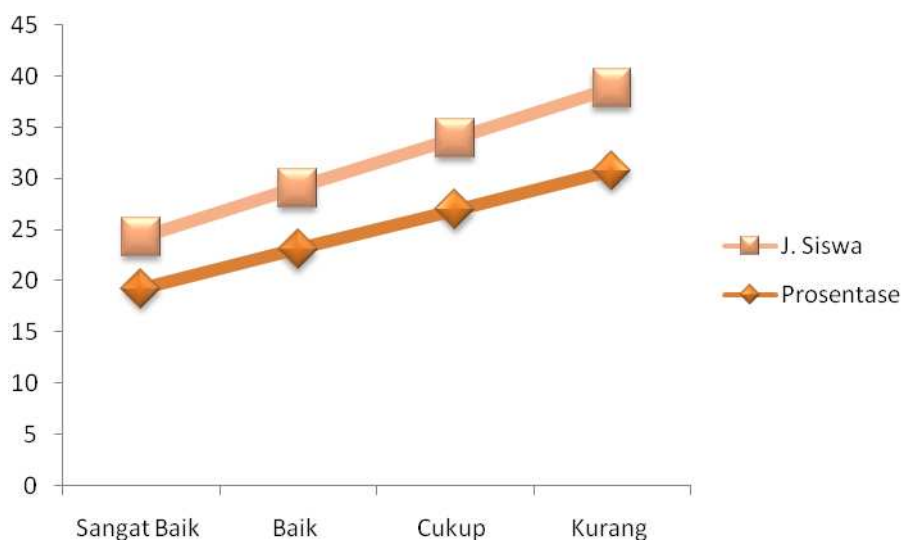
3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 7
Kategori Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran *Fiqih* Materi Pokok Ketentuan Kurban Di Kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati siklus I

Jml. Aktifitas	Siswa	Kategori	Prosentase
4	5	Sangat Baik	19.2%
3	6	Baik	23.1%
2	7	Cukup	26.9%
1	8	Kurang	30.8%
Jumlah	26		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I aktivitas dalam penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati yaitu pada taraf kategori :

- a. Sangat baik 5 siswa atau 19,2%
- b. Baik 6 siswa atau 23,1%
- c. Cukup 7 siswa atau 26,9%
- d. Kurang 8 siswa atau 30,8%

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah standar,

4. Refleksi

a. Hasil Belajar Kognitif

Dari penilaian hasil pada siklus I proses penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati itu artinya dalam siklus I ini banyak siswa yang tidak memahami pembelajaran materi ketentuan kurban, ini membuktikan perlu adanya tindakan khusus bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

b. Aktivitas Belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan terkesan bicara sendiri, siswa kurang serius membaca materi dengan seksama, siswa kurang aktif dalam kerja kelompok dan siswa terkesan masih enggan dalam diskusi di kelas.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru harus menciptakan suasana yang kondusif.
- b. Guru menjelaskan skenario *Inquiry* yang diberikan kepada siswa
- c. Pembelajaran diarahkan pada praktek kurban
- d. Menggunakan media gambar yang lebih mempermudah siswa
- e. Menyetting kelas dengan huruf U agar lebih komunikatif
- f. Guru lebih banyak memotivasi kelompok kerja dengan banyak berkeliling

- g. Guru memberikan tambahan jam waktu khusus kepada siswa yang masih belum mengerti materi dengan pelan-pelan dan tambahan ini dilakukan setelah pulang sekolah
- h. Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari simulasi teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

C. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 Maret 2011. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyetting kelas dengan huruf U, merancang pembentukan kelompok, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Peneliti memulai proses pembelajaran pada siklus II ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

Selanjutnya guru membentuk kelompok kerja dimana setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa sehingga ada 7 kelompok. Dilanjutkan guru menerangkan materi dengan mengajak kelompok untuk melihat gambar tahapan tata cara kurban. Setiap kelompok ditekankan untuk melihat dan mendengarkan dengan teliti, kemudian guru mendemonstrasikannya.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru mempersilahkan setiap kelompok memberikan sebuah permasalahan mengenai tata cara kurban kepada setiap kelompok, untuk di jawab kelompok lain terutama yang terkait dengan tata cara kurban, guru menekankan kepada kelompok untuk mencari jawaban sendiri sesuai dengan pengalaman dan juga bisa dilakukan dengan membaca buku yang dipegang atau mencari di perpustakaan.

Setiap kelompok diarahkan untuk dapat belajar kelompok dengan baik dalam memecahkan masalah sehingga di cari jawaban yang pas menurut kelompok tersebut dan guru berkeliling memberikan motivasi kepada setiap kelompok.

Setelah waktu pencarian selesai guru mempersilakan setiap kelompok untuk membacakan hasil pencariannya di depan kelas dan kelompok lain mengomentarnya, proses ini berlangsung secara bergiliran.

Kelompok pertama mempresentasikan hasil jawaban dari pertanyaan tentang melakukan praktek kurban, kelompok kedua mempresentasikan hasil jawaban dari pertanyaan barang yang perlu dipersiapkan dalam kurban, kelompok ketiga mempresentasikan hasil jawaban dari pertanyaan praktek kurban dan kelompok ke empat mempresentasikan hasil jawaban dari pertanyaan tugas panitia kurban pada pelaksanaan kurban.

Setelah diskusi selesai guru mengklarifikasi hasil kerja kelompok memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

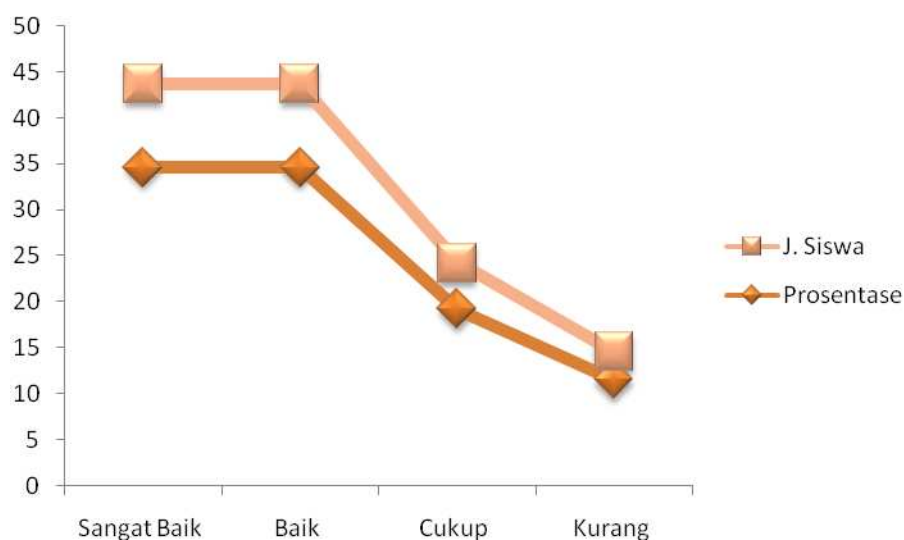
Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan dan mengajak do'a bersama

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 8
Kategori Hasil Belajar Kognitif pada Penerapan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran *Fiqih* Materi Pokok Ketentuan Kurban di Kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati Siklus II

Nilai	Siswa	Kategori	Prosentase
90-100	9	Sangat Baik	34.6%
70-80	9	Baik	34.6%
50-60	5	Cukup	19.2%
< 40	3	Kurang	11.5%
Jumlah	26		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- a. Sangat baik ada 9 siswa atau 34,6% menurun dari siklus I yaitu 7 siswa atau 26,9%
- b. Baik ada 9 siswa atau 34,6% naik dari siklus I yaitu 8 siswa atau 30,8%
- c. Cukup ada 5 siswa atau 19,2% menurun dari siklus I yang masih 6 siswa atau 21,3%
- d. Kurang ada 3 siswa atau 11,5% menurun dari siklus I yang masih 5 siswa atau 19,2%.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 18 siswa atau 69,2% naik dari pada siklus I yaitu 15 siswa atau 57,7%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 8 siswa 30,7%.

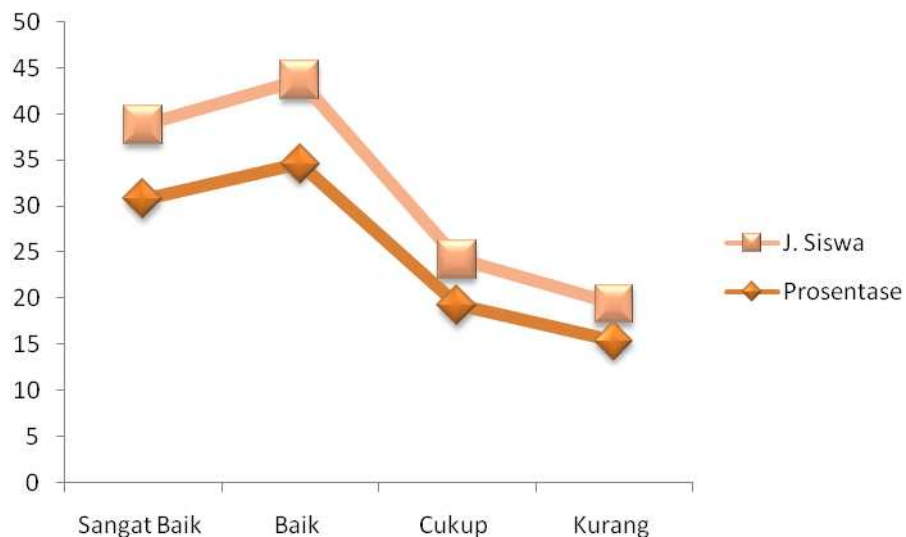
3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus II aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 9
Kategori Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran *Fiqih* Materi Pokok Ketentuan Kurban Di Kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati Siklus II

Jml. Aktifitas	Siswa	Kategori	Prosentase
4	8	Sangat Baik	30.8%
3	9	Baik	34.6%
2	5	Cukup	19.2%
1	4	Kurang	15.4%
Jumlah	26		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II aktivitas dalam proses penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati yaitu pada taraf kategori :

- a. Sangat baik 8 siswa atau 30,8% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 19,2%
- b. Baik ada 9 siswa atau 34,6% naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 23,1%
- c. Cukup 5 siswa atau 19,2% menurun dari siklus I yaitu 7 siswa atau 26,9%
- d. Kurang 4 siswa atau 15,4% menurun dari siklus I yang masih 8 siswa atau 30,8%

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah sudah mulai ada peningkatan meskipun belum mencapai indikator.

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus II proses penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati sudah mulai ada peningkatan dari pada siklus I meskipun belum mencapai target yang telah direncanakan itu artinya dalam siklus II ini perlu adanya tindakan lebih baik lagi bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa mulai antusias mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mulai berminat melihat membaca materi dengan baik, siswa mulai antusias dalam diskusi dengan temannya dalam kerja kelompok dan siswa mulai antusias dalam diskusi kelas.

Selanjutnya di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus II ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan aktif dalam pembelajaran
- b. Guru lebih memberikan kebebasan siswa membuat skenario
- c. Guru mendatangkan langsung pak modin untuk praktek kurban.
- d. Guru membentuk kerja pasangan
- e. Menggunakan media boneka dan gambar
- f. Guru memberikan tambahan jam waktu khusus kepada siswa yang masih belum mengerti materi do'a materi kurban dengan pelan-pelan dan tambahan ini dilakukan setelah pulang sekolah
- g. Guru lebih banyak lagi melakukan monitoring jalannya kegiatan pembelajaran dengan semakin mendekati siswa
- h. Menyeting kelas agar lebih komunikatif lagi dengan setting lingkaran.
- i. Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya pemotivasian siswa pada siklus II.

D. Siklus III

Pada Siklus III dilaksanakan pada hari selasa tanggal 17 Maret. Siklus III dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), merancang pembentukan kelompok pasangan, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan

lembar observasi (terlampir), menyiapkan media boneka dan gambar dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Peneliti memulai proses pembelajaran pada siklus III ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

Selanjutnya guru membentuk kelompok kerja pasangan. Dilanjutkan guru menerangkan materi dengan mengajak kelompok pasangan untuk melihat gambar tahapan tata cara kurban. Setiap kelompok ditekankan untuk melihat dan mendengarkan dengan teliti, kemudian guru mendatangkan pak modin untuk mendemonstrasikannya dengan media boneka.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru mempersilahkan setiap kelompok pasangan untuk membuat skenario atau tahapan tata cara kurban dari awal sampai akhir, guru menekankan kepada kelompok pasangan untuk mencari jawaban sendiri sesuai dengan pengalaman dan juga bisa dilakukan dengan membaca buku yang dipegang atau mencari di perpustakaan.

Setiap kelompok diarahkan untuk dapat belajar kelompok pasangan dengan baik dalam memecahkan masalah sehingga di cari jawaban yang pas menurut kelompok pasangan tersebut dan guru berkeliling memberikan motivasi kepada setiap kelompok.

Setelah waktu pencarian selesai guru mempersilahkan setiap kelompok pasangan untuk membacakan hasil pencariannya dan demonstrasi di depan kelas dan kelompok lain mengomentarnya, proses ini berlangsung secara bergiliran.

Setelah diskusi dan praktek selesai guru mengklarifikasi hasil kerja kelompok memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

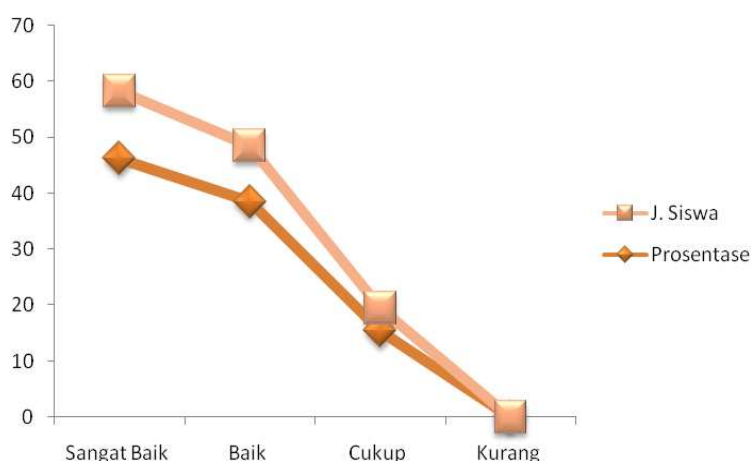
Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan dan mengajak do'a bersama

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 10
Kategori Hasil Belajar Kognitif pada Penerapan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran *Fiqih* Materi Pokok Ketentuan Kurban di Kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati III

Nilai	Siswa	Kategori	Prosentase
90-100	12	Sangat Baik	46.2%
70-80	10	Baik	38.5%
50-60	4	Cukup	15.4%
< 40	0	Kurang	0%
Jumlah	26		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus III penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- Sangat baik ada 12 siswa atau 46,2% naik dari siklus II yaitu 9 siswa atau 34,6%
- Baik ada 10 siswa atau 38,5% naik dari siklus II yaitu 9 siswa 34,6%
- Cukup ada 4 siswa atau 15,4% menurun dari siklus II yang masih 5 siswa atau 19,2%

- d. Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yang masih 3 siswa atau 11,5%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 22 siswa atau 84,7% naik dari pada siklus II yaitu ada 18 siswa atau 69,2%, sehingga hanya menyisakan 4 siswa atau 15,4% yang tidak tuntas.

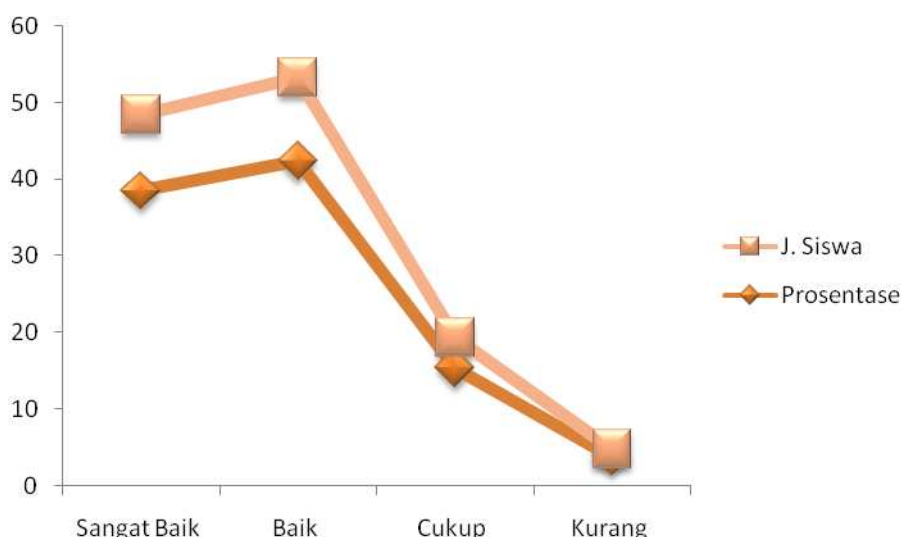
3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus III aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 11
Kategori Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran *Fiqih* Materi Pokok Ketentuan Kurban Di Kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati siklus III

Jml. Aktifitas	Siswa	Kategori	Prosentase
4	10	Sangat Baik	38.5%
3	11	Baik	42.3%
2	4	Cukup	15.4%
1	1	Kurang	3.8%
Jumlah	26		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus III aktivitas dalam penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan

kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati yaitu pada taraf kategori :

- a. Sangat baik 10 siswa atau 38,5% naik dari siklus II yaitu 8 siswa atau 30,8%
- b. Baik ada 11 siswa atau 42,3% naik dari siklus II yaitu 9 siswa atau 34,6%.
- c. Cukup 4 siswa atau 15,4% menurun dari siklus II yang masih 5 siswa atau 19,2%
- d. Kurang 1 siswa atau 3,8% menurun dari siklus II yang masih 4 siswa atau 15,4%

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran sudah meningkat signifikan.

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus III proses penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati sudah mulai ada peningkatan signifikan dari pada siklus II dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 80% lebih, itu artinya dalam siklus III tindakan sudah baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah sangat antusias mendengarkan penjelasan dari guru, siswa sudah antusias membaca materi, siswa sudah berminat dalam diskusi dengan temannya dalam kerja kelompok dan siswa antusias dalam mengomentari presentasi pasangan lain.

Dari penilaian hasil pada siklus III proses penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati sudah meningkat dari pada siklus I dan II dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80% . Dimana ketuntasan sudah 84,7%, dan keaktifan pada

taraf sangat baik 38,5% dan baik sebanyak 42,3%, keaktifan per item sudah mencapai 80,8%, ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan diatas 80% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

E. Pembahasan

penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar siswa dan hasil belajarnya. Beberapa tahapan yang dilakukan sebagai berikut

1. Perencanaan

Pada pra siklus tahap perencanaan ini dilakukan menyusun RPP, menyusun LKS/Kuis, menyiapkan lembar observasi dan pendokumentasian siklus I ditambah dengan merancang kelompok simulasi, siklus II ditambah menyetting kelas dengan huruf U, merancang pembentukan kelompok, dan pada siklus III merancang pembentukan kelompok pasangan.

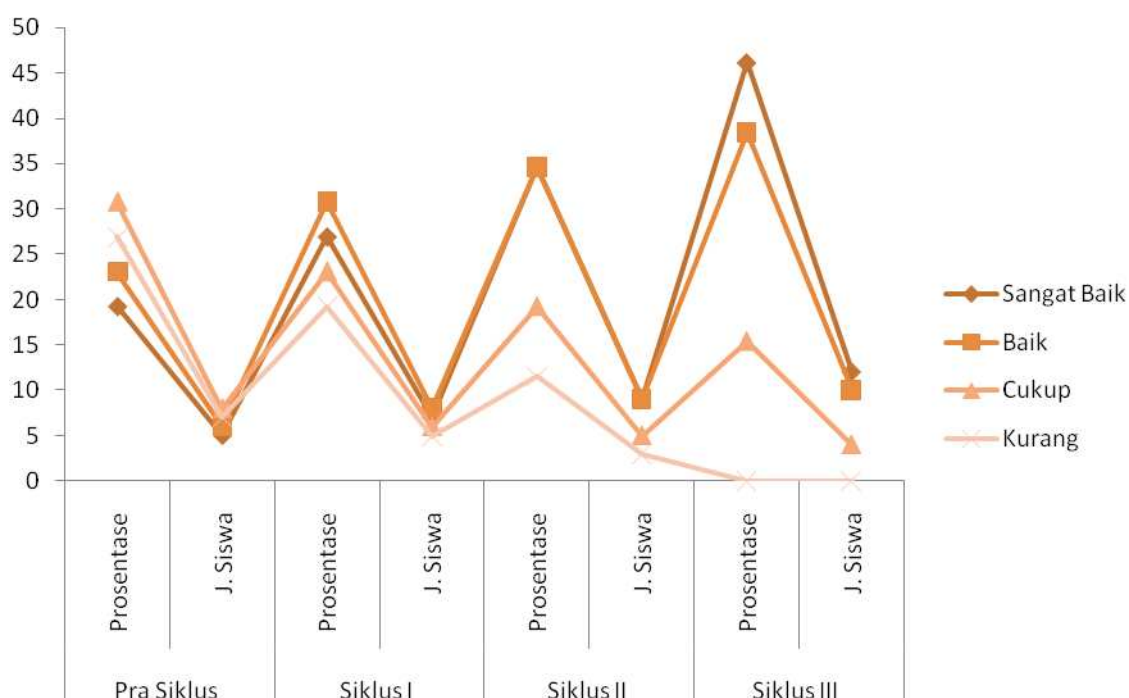
2. Tindakan

Pada pra siklus tindakan dilakukan dengan menggunakan metode konvensional ketika menerangkan materi, selanjutnya pada siklus I membentuk kelompok kerja dimana setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa sehingga ada 7 kelompok, dengan diberikan permasalahan mengenai ketentuan kurban, pada siklus II dilakukan membentuk kelompok kerja dimana setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa sehingga ada 7 kelompok, setiap kelompok memberikan sebuah permasalahan mengenai tata cara kurban kepada setiap kelompok, untuk di jawab kelompok lain terutama yang terkait dengan tata cara kurban, dan pada siklus III guru membentuk kelompok kerja pasangan, guru mempersilahkan setiap kelompok pasangan untuk membuat skenario atau tahapan tata cara kurban dari awal sampai akhir. Hasil belajar tiap siklusnya dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 12

Perbandingan Hasil Belajar Kognitif pada Penerapan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran *Fiqih* Materi Pokok Ketentuan Kurban Di Kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati Siklus I, II dan III

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90-100	5	19.2%	7	26.9%	9	34.6%	12	46.2%
70-80	6	23.1%	8	30.8%	9	34.6%	10	38.5%
50-60	8	30.8%	6	23.1%	5	19.2%	4	15.4%
< 40	7	26.9%	5	19.2%	3	11.5%	0	0%
Jumlah	26	100%	26	100%	26	100%	26	100%



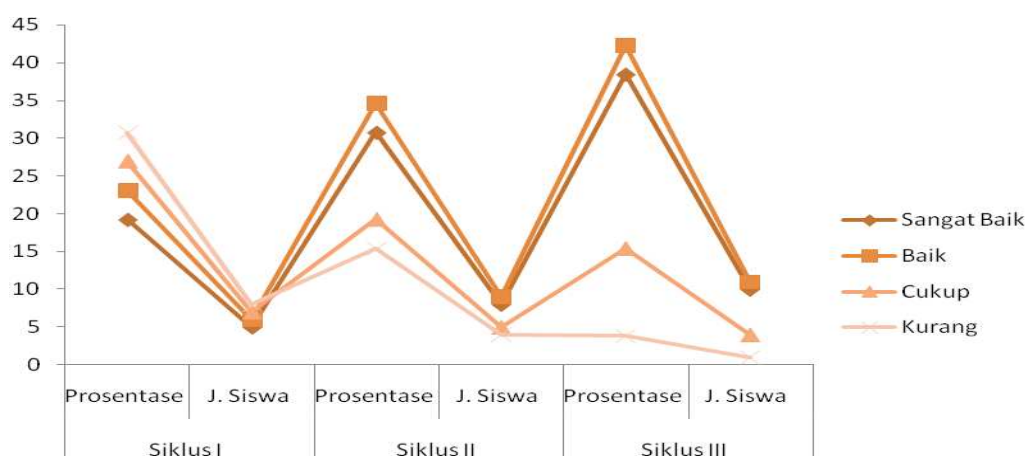
Dari hasil di atas terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati setelah menggunakan metode *inquiry* dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar kognitif per siklus dimana pada pra siklus tingkat ketuntasannya 11 siswa atau 42,3% naik pada siklus I menjadi 15 siswa atau 57,7%, naik lagi pada siklus II menjadi 18 siswa atau 69,2% diakhir siklus III sudah menjadi 22 siswa atau 84,7%.

3. Observasi

Ketika melaksanakan pembelajaran kolaborator mengamati aktivitas siswa dan diperoleh pada pra siklus keaktifan masih kurang, pada siklus I mulai ada peningkatan tetapi masih banyak kurang aktif, siklus II sudah cukup aktif tapi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan di akhir siklus III keaktifan siswa sudah meningkat signifikan. Hasil keaktifan siswa dapat peneliti gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 13
Perbandingan Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode *Inquiry* pada Pembelajaran *Fiqih* Materi Pokok Ketentuan Kurban Di Kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati siklus I, II dan III

Jml. Aktifitas	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
4	5	19.2%	8	30.8%	10	38.5%
3	6	23.1%	9	34.6%	11	42.3%
2	7	26.9%	5	19.2%	4	15.4%
1	8	30.8%	4	15.4%	1	3.8%
Jumlah	26	100%	26	100%	26	100%



Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar siswa juga terjadi peningkatan di mana siklus I 11 siswa atau 42,3, naik menjadi 17 siswa atau 65,4% pada siklus II dan diakhir siklus II sudah mencapai 21 siswa atau 80,8%, hasil yang telah di capai sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu nilai ketuntasan dengan KKM 70 sebanyak 80% dan

aktivitas belajar pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 80 % dari jumlah seluruh siswa

4. Refleksi

Pada pra siklus refleksi diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan metode *inquiry*, Pada siklus I refleksi diarahkan pada pembentukan kelompok dan menyetting kelas dengan huruf U agar komunikasi siswa lebih aktif, dan penggunaan media gambar, pada siklus II refleksi diarahkan pada kerja kelompok pasangan, praktek langsung kurban dan penggunaan media boneka dan gambar dan siklus III sudah tercapai keaktifan maka penelitian dihentikan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan dan tes yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik hasil belajarnya dan aktivitas belajarnya dengan diadakannya penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati dengan pembahasan sebagai berikut.

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan pembelajaran proses penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati pada permulaan siklus I siswa masih belum bisa sepenuhnya aktif dan masih dengan diadakannya perubahan pada tindakan siklus II dan siklus III yang siswa dapat aktif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Peningkatan aktifitas pun meningkat per siklus hingga mencapai 80,8% nilai ketuntasan.

Hasil tabel di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran proses penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran *fiqih* materi pokok ketentuan kurban di kelas V MI Yataba Alasdowo Dukuhseti Pati dengan tindakan kelasnya telah dapat meningkatkan hasil belajar kognitifnya dengan KKN 70 sudah tercapai 80 % dari keseluruhan siswa sesuai dengan indikator yang ditentukan.